

PENGARUH PERAN GURU, PELAYANAN, DAN FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT MEMBACA BAGI SISWA DI SMAN 2 SEMARANG

Sepi Pekei¹, Nur Khoiri², Wijayanto³

sepipekei@gmail.com¹, nurkhoiri78@gmail.com², wijayanto.upgris@gmail.com³

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi

Universitas PGRI Semarang

ABSTRAK

Perpustakaan sebagai tempat yang dimana setiap siswa atau guru mencari informasi tentang dunia luar terlebih khusus dalam dunia Pendidikan, kita perlu tau dalam hal ini peran guru, pelayanan, dan fasilitas perpustakaan sangat berpengaruh terhadap minat baca siswa dikarenakan zaman globalisasi seperti sekarang ini siswa jarang membaca bahkan jarang banget untuk ke perpustakaan maka dari itu peran guru, pelayanan, fasilitas perpustakaan sangat berpengaruh terhadap perkembangan minat baca seorang siswa. Minat membaca disini dipengaruhi oleh peran guru, pelayanan, fasilitas perpustakaan. tujuan penelitian ini yaitu (1) untuk mengetahui pengaruh peran guru, pelayanan, fasilitas perpustakaan terhadap minat membaca siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menunjukkan pengaruh variabel X (peran guru, pelayanan, fasilitas perpustakaan) terhadap variabel Y (Minat Membaca). Dalam penelitian ini jumlah populasi 360 peserta didik dan sampel yang diambil 60 peserta didik. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan google form yang dikirim linknya ke masing-masing siswa, observasi, dan Teknik dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis datanya menggunakan teknik statistika deskriptif dengan bantuan SPSS hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru, pelayanan, fasilitas perpustakaan dan minat membaca di SMA N 2 Semarang berada dalam kategori baik. Ada pengaruh antara pengaruh peran guru terhadap minat membaca

Kata Kunci : Peran guru, pelayanan, fasilitas, minat baca

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberi pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan manusia belum lagi di era globalisasi seperti sekarang ini, negara kita mengalami persaingan sangat luar biasa di berbagai bidang. Dalam upaya memajukan sumber daya manusia salah satunya melalui Pendidikan. Dengan adanya Pendidikan, maka manusia dapat memperoleh ilmu yang baru yang dapat memperdalam pengetahuan. Perpustakaan sebagai institusi informasi dalam ilmu pengetahuan memiliki tugas dan peluang besar untuk berperan serta aktif dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini tidak luput dari membaca di perpustakaan. Membaca merupakan kepentingan yang penting dalam meningkatkan keberhasilan siswa di sekolah, oleh sebab itu, agar siswa memperoleh hasil belajar yang memuaskan ia harus memiliki minat baca yang tinggi dan besar. Minat baca timbul karena seseorang merasa puas dan merasa mendapatkan sesuatu yang berguna setelah melakukan aktivitas membaca, sehingga akhirnya akan menyukai ini dan akan selalu melakukan aktivitas dimanapun dia berada bagi siswa SMAN 2 Semarang membaca dapat menambah informasi atau pengetahuan. Peran tersebut dapat halnya

mengasah otak tetapi juga dapat mempertajam ilmu kita dengan memperbanyak membaca untuk bekal masa depan yang cerah. Membaca memegang peran yang sangat penting dan strategis guru berperan sangat penting untuk memberikan dorongan kepada siswa agar lebih semangat membaca bukan sekedar dari diri sendiri tetapi minat untuk berkunjung ke perpustakaan.

Guru sebagai individu yang bekerja di dalam suatu organisasi Pendidikan akan melakukan tugasnya untuk memberikan motivasi kepada siswa akan pentingnya membaca di perpustakaan, dalam konteks yang lebih jauh peran guru dalam masyarakat juga mempunyai posisi yang tak kalah pentingnya. Karena dari seorang guru siswa diharapkan agar dapat memperoleh ilmu pengetahuan, terlebih bagi kelangsungan hidup bangsa ditengah tengah kemajuan teknologi yang makin canggih di segala perubahan.

Menurut mulyasa (2016:37) peran guru sangat penting untuk meningkatkan minat baca bagi siswa, dengan adanya dorongan dari guru siswa tersebut termotivasi untuk berkunjung ke perpustakaan. Tugas guru dalam pembelajaran tidak terbatas pada penyampaian materi pembelajaran saja

tetapi lebih dari itu guru harus membentuk pribadi dari peserta didik. Upaya guru membentuk kompetensi dan pribadi peserta didik agar gemar membaca yaitu dengan diharapkannya guru mampu memberikan keteladanan membaca bagi siswa. Guru mengajak siswa untuk membaca dari buku yang ringan ke buku yang rumit membaca yang baik dengan menyerap informasi juga perlu diajarkan dan dibiasakan di kalangan siswa, seperti siswa mencari materi lewat bacaan yang disediakan oleh perpustakaan.

Menurut Idris (2013:13) perpustakaan merupakan system informasi yang dalam prosesnya terdapat aktivitas pengumpulan, pengolahan, pengawetan, pelestarian dan penyajian dari pengertian diatas perpustakaan merupakan system informasi yang didalamnya terdapat aktivitas pengumpulan yaitu kumpulan buku-buku yang disusun menurut sistenm tertentu untuk kepentingan pemakai, perpustakaan yang baik dapat dituang dengan peran guru dan pelayanan yang baik pula, pelayanan perpustakaan harus menjadi suatu objek yang sangat penting dalam memajukan akademik dalam membangun sumber daya masyarakat yang berkualitas dan mampu bersaing.

Perpustakaan sebagaimana yang ada dan berkembang sekarang telah dipergunakan sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu, pengetahuan, penelitian rekreasi, pelestarian khasanah budaya bangsa serta memberikan berbagai layanan jasa lainnya (Sutarno NS, 2006:1). Hal ini sependapat dengan Ibrahim bafadal (2009:3) “Perpustakaan sebagai suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya”. Dalam Undang-Undang No.43 Tahun 2007 Pasal 4 bahwa “Perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Jika dilihat dari penjelasan tersebut, hakikat perpustakaan sekolah merupakan pusat sumber belajar dan sumber informasi bagi pemakainya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Lokasi penelitian akan

dilaksanakan di Perpustakaan SMAN 2 Semarang. Metode penelitian menurut Sugiyono (2012:6) adalah “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”. Data dalam penelitian ini akan diolah dan hasilnya berupa angka dengan analisis deskriptif persentase, alat untuk mengolah menggunakan SPSS. Menurut Lasa (2013:20) Perpustakaan Sekolah adalah perpustakaan yang berada pada Pendidikan satuan formal di lingkungan Pendidikan dasar dan menengah yang merupakan integral sekolah dari kegiatan sekolah yang bersangkutan dan merupakan pusat sumber belajar yang mendukung tercapainya tujuan Pendidikan di sekolah yang bersangkutan maka setiap sekolah wajib menyelenggarakan perpustakaan sekolah yang dikelola secara profesional sesuai standar nasional dan memperhatikan standar nasional Pendidikan.

Berdasarkan PP No.24 Tahun 2014 tentang pelaksanaan UU No 43 Tahun 2007 bab 1 pasal 1 perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang merupakan bagian dari

kegiatan pembelajaran yang berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan Pendidikan yang berkedudukan di sekolah. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2004:55). Jadi populasi dalam penelitian ini adalah SMAN 2 Semarang yang berjumlah 1.290 siswa. Data tersebut diperoleh dari sekolah tempat penelitian.

Menurut Sugiyono (2004:56) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut jumlah anggota sampel sering dinyatakan dengan ukuran sampel. Jika jumlah sampel yang 100% yang mewakili populasi adalah sama dengan populasi, karena jika semakin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan begitu sebaliknya.

Dari uraian diatas maka sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah sebagian dari jumlah siswa di SMAN 2 Semarang dari populasi yaitu 1.290 siswa yang dibuat sampel yaitu 360 siswa.

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang

masih ditaksir atau yang diinginkan

10% yaitu sebanyak 360 siswa

berikut untuk perhitungan sampel:

diketahui $N = 360$, $e = 100\%$

Usman (2013:4) Peranana guru adalah tercapainya serangkaian tingkah laku yang berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tangkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya. Variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah dengan indikator:

- a. Guru Sebagai Demonstrator, guru sebagai demonstrator adalah peran untuk mempertunjukkan kepada siswa segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan. Ada dua konteks guru sebagai demonstrator. 1.) Sebagai demonstrator berarti guru harus menunjukkan sikap-sikap yang terpuji. Dalam setiap aspek kehidupan, guru merupakan sosok ideal bagi setiap siswa. Biasanya apa yang dilakukan guru akan menjadi

acuan bagi siswa. Dengan demikian dalam konteks ini guru berperan sebagai model dan teladan bagi setiap siswa. 2). sebagai demonstrator guru harus dapat menunjukkan bagaimana caranya agar setiap materi pelajaran dapat lebih dipahami dan dihayati oleh setiap siswa. Oleh karena itu, sebagai demonstrator erat kaitannya dengan pengaturan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

- b. Guru sebagai pengelolah kelas Guru harus mampu mengelolah kelas sebagai lingkungan belajar yang nyaman dan harus mampu juga mengarahkan siswa/I dengan menjelaskan betapa pentingnya memanfaatkan perpustakaan untuk mendapatkan wawasan yang baru. Guru sebagai mediator dan fasilitator Guru menjelaskan dengan lingkungan dan alam sebagai media pembelajaran, cara pengukuran dengan guru memberikan tugas setiap hari kepada siswa.
- c. Guru sebagai evaluator, Seluruh siswa di beri materi untuk untuk membacanya, cara mengukurnya dengan siswa menyampaikan hasil pemahaman yang mereka baca

setelah itu guru melakukan penilaian. Parasuraman *dkk*. Dalam Dharma *dkk* (2013:223) menyatakan bahwa “kualitas pelayanan adalah perbandingan antara pelayanan yang diharapkan konsumen dengan pelayanan yang diterimanya”. Dengan kata lain jika pelayanan yang dirasakan itu sesuai dengan keinginan konsumen maka itu berarti pelayanan tersebut disebut sudah baik dan memuaskan bagi konsumen. Variable yang akan diukur dalam penelitian ini adalah dengan indikator:

1. Pelayanan sirkulasi

Parameter dalam pelayanan sirkulasi yaitu: siswa yang berkunjung ke perpustakaan, cara pengukurannya yaitu dilihat dari absen para siswa dalam peminjaman dan jumlah kunjungan siswa dalam satuan hari, berapa kali dalam sehari siswa berkunjung ke perpustakaan.

2. Pelayanan referensi

Parameter dalam pelayanan referensi yaitu: siswa yang meminjam buku, cara pengukurannya dengan mendata produk buku apa saja yang dipinjam siswa, buku apa yang paling diminati oleh siswa saat meminjam buku.

Parasuraman *dkk*. Dalam Dharma *dkk* (2013:223) menyatakan bahwa “kualitas pelayanan adalah perbandingan antara pelayanan yang diharapkan konsumen dengan pelayanan yang diterimanya”. Dengan kata lain jika pelayanan yang dirasakan itu sesuai dengan keinginan konsumen maka itu berarti pelayanan tersebut disebut sudah baik dan memuaskan bagi konsumen. Variable yang akan diukur dalam penelitian ini adalah dengan indikator:

- 1). Pelayanan sirkulasi Parameter dalam pelayanan sirkulasi yaitu: siswa yang berkunjung ke perpustakaan, cara pengukurannya yaitu dilihat dari absen para siswa dalam peminjaman dan jumlah kunjungan siswa dalam satuan hari, berapa kali dalam sehari siswa berkunjung ke perpustakaan.
- 2). Pelayanan referensi Parameter dalam pelayanan referensi yaitu: siswa yang meminjam buku, cara pengukurannya dengan mendata produk buku apa saja yang dipinjam siswa, buku apa yang paling diminati oleh siswa saat meminjam buku. Sedangkan minat baca menurut Purwaningsi (2016:457) minat baca merupakan syarat awal terjadinya minat baca. Kegiatan membaca merupakan salah satu hal yang biasanya siswa lakukan untuk belajar. Membaca dapat dilakukan dimana

saja dan kapan saja sesuai dengan kebutuhan tersebut.

Variable yang akan diukur dalam penelitian ini adalah dengan indicator:

a. Rasa ingin tau yang tinggi, parameter dari rasa ingin tau yang tinggi:

- 1) Dengan melihat daftar hadir siswa berkunjung ke perpustakaan, cara mengukurnya dengan menghitung jumlah siswa dalam satu minggu. 2)

Coefficients ^a						
Model		Unstand ardized Coeffici ents		Standa rdized Coeffi cients	T	S i g.
		B	St d. Er ro r	Beta		
1	(Con stant)	1. 93 8	2.0 78		.9 33	.3 5 5
	Peran Guru	- .0 86	.08 3	-.136	- 1. 03 5	.3 0 6
	Pelay anan	.3 10	.16 5	.235	1. 88 4	.0 6 6
	Fasili tas	.4 00	.06 4	.763	6. 29 5	.0 0 0
a. Dependent Variable: Minat Membaca						

Keadaan lingkungan fisik yang memadai Parameter dari keadaan lingkungan yang memadai yaitu: keadaan di dalam ruangan perpustakaan tersebut, seberapa lama siswa berada didalam perpustakaan. 3) keadaan lingkungan yang kondusif parameter dari keadaan lingkungan yang kondusif yaitu: suasana didalam perpustakaan, ketenangan saat berada dalam perpustakaan Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ada 4, yaitu: 1) ada pengaruh positif dan signifikan peran guru, pelayanan, dan fasilitas perpustakaan terhadap minat membaca. 2) ada pengaruh positif dan signifikan peran guru terhadap minat membaca. 3) ada pengaruh positif dan signifikan pelayanan terhadap minat membaca. 4) ada pengaruh positif dan signifikan Fasilitas perpustakaan terhadap minat membaca. Hasil analisis regresi berganda menggunakan bantuan komputer program SPSS For Windows Release 21 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Persamaan Regresi dan Hasil Uji t

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh koefisien regresi untuk variabel peran guru (X1) sebesar -0,086, variabel pelayanan (X2) sebesar 0,310, variabel fasilitas perpustakaan (X3) sebesar 0,400 dan konstanta sebesar 1,938 dari hasil analisis tersebut sehingga diperoleh persamaan regresi berganda yaitu:

$$Y = 1,938 - 0,086X_1 - 0,310X_2 + 0,400X_3$$

Pengaruh positif Peran Guru (X1), Pelayanan(X2), dan Fasilitas Perpustakaan(X3), Terhadap Minat Membaca Bagi Siswa SMA N 2 Semarang secara parsial uji t. 1). Pengaruh Peran Guru terhadap Minat Membaca Siswa SMA N 2 Semarang. Berdasarkan tabel 4.10 dapat disignifikan pada variabel peran guru $0,306 < 0,05$ dan nilai t hitung $-1,035 < t \text{ tabel } 2,008$ H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H1 diterima bahwa variabel peran guru berpengaruh secara signifikan terhadap minat membaca siswa SMA N 2 Semarang. 2). Pengaruh Pelayanan Terhadap Minat Membaca Bagi Siswa SMA N 2 Semarang. Berdasarkan tabel 4.10 dapat disignifikan pada variabel pelayanan $0,066 < 0,05$ dan nilai t hitung $-1,884 < t \text{ tabel } 2,008$ H_a di terima dan H_o di tolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H2 diterima bahwa variabel pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat membaca

siswa SMA N 2 Semarang 3). Pengaruh Fasilitas Terhadap Minat Membaca Bagi Siswa SMA N 2 Semarang Berdasarkan tabel 4.10 dapat disignifikan pada variabel Fasilitas Perpustakaan $0,066 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,295 < t \text{ tabel } 2,008$ maka H_a diterima dan H_o di tolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H2 diterima bahwa variabel pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat membaca siswa SMA N 2 Semarang. b). Pengaruh positif Peran Guru (X1), Pelayanan (X2), dan Fasilitas Perpustakaan (X3), Terhadap Minat Membaca Bagi Siswa SMA N 2 Semarang secara parsial uji F. Uji F digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh antara variabel-variabel bebas peran guru(X1), pelayanan(X2), fasilitas perpustakaan(X3) secara Bersama-sama atau satu variabel terkait minat membaca(Y) dengan menggunakan uji F di dapatkan hasil pengujian Output sebagai berikut:

Pengambilan keputusan:

H_o ditolak jika nilai signifikan $F < 0,05$

H_a diterima jika nilai signifikan $F > 0,05$

Tabel 2. Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	551.711	3	183.904	39.150	.000 ^b
	Residual	230.175	49	4.697		
	Total	781.887	52			
a. Dependent Variable: Minat Membaca						
b. Predictors: (Constant), Fasilitas, Pelayanan, Peran Guru						

Berdasarkan tabel diatas output terdapat dua membaca menggunakan nilai F atau tabel di atau nilai signifikan dibandingkan nilai signifikan yaitu 0,05 dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan signifikan untuk memperoleh kesimpulan.berdasarkan nilai signifikan pada output diatas karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sebesar 000 maka H_0 tolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independent (peran,guru,pelayanan,fasilitas perpustakaan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (minat membaca).

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi simultan (R^2)

Model Summary		Correlations		
Model	R	Zero-order R Square	Partial Adjusted R Square	Stepwise R Square
1	.840 ^a	.692	.688	.688
2	.867	.706	.688	.688
3	.827	.669	.669	.448
b. Dependent Variable: Minat Membaca				

Berdasarkan tabel diatas didapat nilai *R-Square* sebesar 0,706 atau 70,6%.hal ini menunjukan bahwa variabel yang diteliti (peran guru, pelayanan, fasilitas perpustakaan) mempunyai pengaruh sebesar 70,6% terhadap variabel minat membaca sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

2) Uji koefisien determinasi Parsial (r^2)

Uji hipotesis parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap individu tiap variabel independent terhadap variabel dependen, pengujian hipotesis parsial dengan statistika uji t.

Tabel 4. Uji Hipotesis Parsial

Berdasarkan tabel besar pengaruh peran guru (X1) terhadap minat membaca sebesar:

$$\begin{aligned}
 X1 &= (-0,146)^2 \times 100\% \\
 &= (-0,146 \times -0,146) \times 100\% \\
 &= 2,13\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan pengaruh pelayanan (X2) terhadap minat membaca sebesar:

$$\begin{aligned} X2 &= (0,260)^2 \times 100\% \\ &= (0,260 \times 0,260) \times 100\% \\ &= 6,76\% \end{aligned}$$

Berdasarkan pengaruh fasilitas perpustakaan (X3) terhadap minat membaca sebesar:

$$\begin{aligned} X3 &= (0,669)^2 \times 100\% \\ &= (0,669 \times 0,669) \times 100\% \\ &= 44,75\% \end{aligned}$$

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru, pelayanan, fasilitas perpustakaan terhadap minat membaca siswa di SMA N 2 Semarang berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai penelitian ini sebagai berikut:

$Y = 1,938 - 0,086 X1 - 0,310 X2 + 0,400 X3$
persamaan tersebut menjelaskan konstanta sebesar 1,938 bahwa dengan kata lain variabel peran guru, pelayanan, fasilitas perpustakaan terhadap minat membaca siswa di perpustakaan SMA N 2 Semarang adalah 1,938. Sedangkan koefisien variabel peran guru sebesar -0,086 bahwa setiap peningkatan untuk peran guru (X1) sebesar satu satuan akan berkurang 0,1 nilai minat membaca sebesar -0,101. Sedangkan koefisien regresi variabel pelayanan sebesar -0,310 bahwa setiap peningkatan untuk

pelayanan (X2) sebesar satu satuan akan berkurang 0,1 nilai minat baca sebesar -0,310. Sedangkan koefisien regresi variabel fasilitas perpustakaan sebesar 0,400 dan jika ada kenaikan satu poin akan diikuti kenaikan minat baca sebesar 0,400. Hasil hipotesis dengan uji F regresi memperoleh F hitung Sebesar 39,150 dengan signifikansi 0,000 karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak hal ini menunjukan bahwa variabel peran guru, pelayanan, fasilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat membaca siswa di SMA N 2 Semarang. ini menunjukan semakin baik peran guru, pelayanan, fasilitas perpustakaan berakibat semakin baiknya minat membaca siswa. Besarnya variabel pengaruh peran guru, pelayanan dan fasilitas terhadap minat membaca siswa adalah sebesar 70,6%.

Pada variabel peran guru yang terdiri dari indikator guru sebagai demonstrator, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai mediator dan fasilitator serta guru sebagai evaluator berpengaruh positif terhadap minat membaca di perpustakaan SMA N 2 Semarang. Hasil penelitian ini menunjukan nilai *t hitung* -1,035 dengan nilai taraf signifikannya 0,306. Dengan demikian taraf signifikan $(0,306) < (0,05)$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Kemampuan dan ketrampilan seorang guru

sangat penting dalam pengarahan adalah faktor yang paling penting dalam efektivitas seorang guru. Hasil deskriptif pada penelitian menunjukkan bahwa peran guru tergolong dalam kriteria baik yang dilihat dari presentase skor tertinggi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pelayanan yang terdiri dari pelayanan sirkulasi dan pelayanan referensi terhadap minat membaca di Perpustakaan SMA N 2 Semarang. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, ternyata terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pelayanan dan minat membaca di perpustakaan di SMA N 2 Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan t_{hitung} 1.884 dengan nilai taraf signifikannya 0.066. dengan demikian taraf signifikannya $(0.066) < (0,05)$, sehingga H_a diterima dan H_o di tolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini maka diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) peran guru, pelayanan, dan fasilitas perpustakaan terhadap minat membaca bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat membaca hal ini bisa dilihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,706 atau 70,6% sedangkan sisanya sebesar 29,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang selain

variabel peran guru, pelayanan, dan fasilitas perpustakaan yang tidak diteliti pada penelitian ini. 2) peran guru mempunyai peran positif terhadap minat membaca di perpustakaan SMA N 2 Semarang sebesar 79,7% dengan kriteria sangat baik artinya jika peran guru sangat baik maka minat membaca maka diperpustakaan juga semakin meningkat. 3) fasilitas perpustakaan mempunyai pengaruh positif terhadap minat membaca di perpustakaan SMA N 2 Semarang sebesar 78% dengan kriteria baik artinya jika fasilitas perpustakaan semakin baik maka minat membaca siswa juga semakin meningkat. 4) pelayanan pustakawan mempunyai peran positif terhadap minat membaca di perpustakaan SMA N 2 Semarang sebesar 79,9% dengan kriteria sangat baik artinya jika pelayanan pustakawan baik maka minat membaca juga semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniasari, D.I. (2017). *“Pengaruh peran Guru, Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap minat Membaca Bagi Siswa Kelas XI SMK Widya Praja Ungaran”*. Skripsi. Semarang. Universitas PGRI Semarang
- Prasitia, E. (2016). *Pengaruh peran Guru, Fasilitas perpustakaan dan Pelayanan*

- Pustakawan terhadap minat membaca di perpustakaan* journal of Economic Education Analysis Journal
- Mulyasa. (2016). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya-Bandung
- Rukmana, N. A. (2016) *Pengaruh, Fasilitas Perpustakaan, dan Kinerja Pustakawan dan Pengolahan Bahan pustaka Terhadap minat membaca siswa kelas XI di perpustakaan SMK Palebon Semarang tahun 2015/2016*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sutamo, NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.
- Bafadal, Ibrahim. 2001. *Pengolahan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara -----. 2005. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.-----2009. *Pengolahan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No.43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan
- Usman, M. Basyiruddin. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Oemar Hamalik. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Laatuconsina, Nurkhalisa. *Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran. Cet. 1*. Makaassar: Alauddin University Press, 2013.
- Anonim (2016). *Pengertian Fasilitas*. Diakses pada tanggal 02 Desember 2016 dari <http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-fasilitas/>
- Pasaribu, I.M., & Harahap,A.H,. (2018) “Layanan Pemustaka Terhadap Tingkat Kunjungan Pada perpustakaan Universitas Cut Nyak Dhien Medan” *Jurnal Net Library and Information*, No. 1 Vol. 1.
- Dharma, Nyoman Oka (2009). *Evaluasi Kualitas Layanan di Perpustakaan Undiksha berdasarkan Metode Servqual*. Laporan Penelitian.

Prastowo, Andi. (2016). *Memahami Metod-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoretis dan Praktis*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Irianto, R., & Marimin, M. (2015). Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Baca Siswa Smk Negeri 9 Semarang Tahun 2014/2015. *Economic Education Analysis Journal*, 4(2). Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/6768>

Purwaningsih, D. C. (2015). *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Dan Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas Xi Di*

Perpustakaan SMK N 1 Kendal. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Kasiyun, S. (2015). *Upaya meningkatkan minat baca sebagai sarana untuk mencerdaskan bangsa*. Jurnal Pena Indonesia (JPI), Vol. 1, No. 1 – Maret 2015. Tersedia: <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpi/article/view/140>

Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.

- Kurniasari, D.I. (2017). *“Pengaruh peran Guru, Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap minat Membaca Bagi Siswa Kelas XI SMK Widya Praja Ungaran”*. Skripsi. Semarang. Universitas PGRI Semarang
- Prasitia, E. (2016). *Pengaruh peran Guru, Fasilitas perpustakaan dan Pelayanan Pustakawan terhadap minat membaca di perpustakaan* journal of Economic Education Analysis Journal
- Mulyasa. (2016). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya-Bandung
- Rukmana, N. A. (2016) *Pengaruh, Fasilitas Perpustakaan, dan Kinerja Pustakawan dan Pengolahan Bahan pustaka Terhadap minat membaca siswa kelas XI di perpustakaan SMK Palebon Semarang tahun 2015/2016*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sutamo, NS. 2006.*Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.

- Bafadal, Ibrahim. 2001. *Pengolahan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara -----, 2005. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- , 2009. *Pengolahan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No.43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan
- Usman, M. Basyiruddin. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Oemar Hamalik. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Laatuconsina, Nurkhalisa. *Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran. Cet. 1*. Makaassar: Alauddin University Press, 2013.
- Anonim (2016). *Pengertian Fasilitas*. Diakses pada tanggal 02 Desember 2016 dari <http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-fasilitas/>
- Pasaribu, I.M., & Harahap, A.H., (2018) "Layanan Pemustaka Terhadap Tingkat Kunjungan Pada perpustakaan Universitas Cut Nyak Dhien Medan" *Jurnal Net Library and Information*, No. 1 Vol. 1.
- Dharma, Nyoman Oka (2009). Evaluasi Kualitas Layanan di Perpustakaan Undiksha berdasarkan Metode Servqual. Laporan Penelitian.
- Prastowo, Andi. (2016). *Memahami Metod-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoretis dan Praktis*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Irianto, R., & Marimin, M. (2015). Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Baca Siswa Smk Negeri 9 Semarang Tahun 2014/2015. *Economic Education Analysis Journal*, 4(2). Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/6768>

Purwaningsih, D. C. (2015). *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Dan Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas Xi Di Perpustakaan SMK N 1 Kendal*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Kasiyun, S. (2015). *Upaya meningkatkan minat baca sebagai sarana untuk mencerdaskan bangsa*. Jurnal Pena Indonesia (JPI), Vol. 1, No. 1 – Maret 2015. Tersedia: <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpi/article/view/140>

Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.